Karhutla di Daerah Riau Terus Meluas

KEBAKARAN hutan dan lahan (karhutla) yang melanda sejumlah daerah di Provinsi Riau sejak awal 2019 hingga Minggu (17/2), terus meluas. Sedikitnya hampir 500 hektare (ha) kawasan hutan dan lahan ludes terbakar hingga kualitas udara di Kota Dumai menurun dalam status berba-haya.

Kondisi tersebut memaksa dua pemerintah daerah, yakni Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis, menetapkan status siaga darurat karhutla. Menurut Koordinator Manggala Agni Provinsi Riau Edwin Putra, pada awal Januari kebakaran cukup parah terjadi di kawasan hutan produksi terbatas (HPT) seluas sekitar 20 ha di Desa Mamugo, Kabupaten Rokan Hilir. Hutan HPT itu merupakan lahan tidur bekas hak pengusahaan hutan (HPH) yang dirambah warga untuk pembukaan kebun kelapa sawit.

"Kebakaran pada Januari lalu di Mamugo dapat padam berkat hujan yang turun. Saat ini di daerah itu kembali terbakar," ungkap Edwin di Pekanbaru, kemarin. Dijelaskannya, kebakaran di Desa Mamugo sudah langganan dari tahun ke tahun.

"Kawasan itu merupakan hutan HPT bertekstur gambut berkedalaman 2 sampai 3 meter yang total luasnya mencapai ribuan hektare. Saat ini kondisinya semak belukar dan banyak dipakai warga untuk membuka kebun kelapa sawit. Ini HPT harusnya tidak boleh digunakan untuk perkebunan karena belum ada legalitas," terang Edwin.

Meski belum ada penetapan status siaga darurat karhutla untuk tingkat provinsi, tim Manggala Agni yang berjumlah sebanyak 225 personel tetap bersiaga dan siap turun ke lapangan untuk pemadaman. Tim tersebar pada empat titik daerah operasi di Riau, yaitu Pekanbaru, Siak, Dumai, dan Rengat.

Saat ini, lanjutnya, pasukan Manggala Agni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengerahkan kekuatan penuh untuk mengatasi bencana karhutla Riau. Tim pemadam yang terdiri atas 5 regu atau sebanyak 75 personel didukung helikopter Bell 412 untuk *water boombing* berfokus memadamkan api di Rokan Hilir, Dumai, Bengkalis, dan Meranti.

Setidaknya ada tiga wilayah yang mengalami kebakaran hebat, yakni Desa Mumugo di Kabupaten Rokan Hilir, Desa Bangsal Aceh (Kota Dumai), dan Desa Teluk Lecah (Kabupaten Bengkalis). (RK/N-1)